

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini olahraga sangat digemari oleh banyak orang diseluruh dunia mulai dari usia dini, remaja, dewasa maupun lansia baik itu pria ataupun wanita, sehingga olahraga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga merupakan proses kegiatan jasmani yang memiliki tujuan meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan serta perilaku hidup sehat melalui kegiatan-kegiatan jasmani.

Olahraga juga telah menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan menjadi kebanggaan nasional. Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara dan pancasila.

Di dalam dunia pendidikan bagian integral dari aktifitas jasmani disekolah adalah penjasorkes. Namun, kegiatan jasmani bukan hanya membuat anak terampil dalam kemampuan jasmani saja, melainkan melalui pendidikan jasmani anak akan mengembangkan potensi afektif, kognitif, dan psikomotor. Salah satu cara yang paling efektif dalam mengembangkan minat dan bakat yang dapat menunjang prestasi siswa dibidang olahraga adalah dengan membuat kegiatan diluar jam pelajaran yaitu yang kita kenal dengan sebutan kegiatan

ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu pelatihan yang berkaitan dengan program kurikuler dan intrakurikuler. Melalui bimbingan dan pelatihan dari guru atau pelatih, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap yang positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menambah waktunya untuk mengembangkan kemampuannya khususnya dibidang yang digemarinya.

Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Kurikulum yang direncanakan mempunyai tujuan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu kurikulum yang direncanakan di sekolah, kegiatan ini membantu siswa untuk menyalurkan minat mereka melalui bakat yang dimilikinya. Dengan pembinaan yang dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler siswa juga bisa meraih prestasi di bidang bakat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler yang umumnya ada disekolah diantaranya, (1). Paskibraka, (2). Pramuka, (3). Futsal, (4). Basket, dan (5) Paduan Suara.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, berdasarkan pilihannya terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib meliputi Pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan meliputi: (1). Paskibraka, (2). Futsal, (3). Volly, (4). Basket, dan lain-lain.

Menurut Permendikbud No 62 Tahun 2014 Pasal 5 (lima) menyatakan bahwa (1). Satuan pendidikan wajib menyusun program Kegiatan Ekstrakurikuler yang

merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah, (2). Program tersebut memuat secara rasional dan tujuan umum, deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan, pendanaan, dan evaluasi, dan disosialisasikan kepada peserta didik dan orang tua/wali pada setiap awal tahun pembelajaran. Ekstrakurikuler futsal yang benar di dalam suatu lingkup sekolah harus menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dan mencakup poin-poin yang telah dijelaskan di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan harus disosialisasikan kepada orang tua/ wali siswa setiap tahunnya.

Di Sekolah Menengah Atas Swasta Santa Maria Kabanjahe banyak kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah (1) Paskibraka, (2). Pramuka, (3). Basket, (4). Futsal, (5). Volly, (6). Paduan Suara, (7). Teater, dan (8). Musik. Ekstrakurikuler futsal di SMA Santa Maria sudah dikenal dikalangan antar SMA. Kegiatan ini merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan potensi siswa disekolah khususnya dibidang olahraga futsal. Selain mengembangkan potensi anak, ekstrakurikuler futsal juga bisa menjadi pemicu berkembangnya cabang olahraga futsal di Kabupaten Karo. Ekstrakurikuler Futsal di SMA ini termasuk dalam kegiatan yang paling banyak diikuti oleh siswa-siswa khususnya siswa pria, namun yang aktif dibawa untuk mengikuti turnamen hanya 20 siswa. 20 siswa ini terbagi menjadi 2 Team dengan kapasitas 10 orang dalam 1 team.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 17 Februari 2020 di SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe yang dilatih oleh Bapak Agus Suheri Sembiring, S.Pd, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu hari Senin pukul 16.00-17.30 WIB, Kamis pukul 16.00-

17.30 WIB, dan Sabtu pukul 16.00-17.30 WIB. Peserta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 20 orang. Lokasi latihan ekstrakurikuler ini berada di sekolah itu sendiri, saat peneliti mengobservasi lokasi latihan, lapangan yang dipakai adalah lapangan basket dan dilengkapi dengan line basket tersebut, namun pelatihnya membuat ulang garis yang sesuai dengan lapangan futsal tetapi hanya menggunakan kun yang diletakkan di 4 (empat) sudut lapangan. Sekolah ini selalu mengikuti event Masehi Cup setiap tahunnya, event ini sudah berjalan selama 6 tahun terakhir dan event ini salah satu event bergensi diantar SMA pada saat ini. Di event ini SMA Santa Maria pernah mendapat peringkat kedua pada tahun 2016, namun belum pernah mencicipi Juara.

Peneliti juga mengamati pada saat berjalannya latihan dilapangan, peneliti melihat bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal belum menguasai teknik *dribbling* yang baik dan benar dan lamban dalam melakukannya. Karena belum menguasai teknik *dribbling* yang baik dan benar, siswa menjadi kurang percaya diri dalam melakukan *dribbling*, sehingga mempengaruhi penampilan siswa dalam bermain futsal. Hal ini dibuktikan ketika tanding antar siswa banyak sekali kejadian hilang kontrol dalam melakukan *dribbling*, bahkan ketika melakukan *dribbling* lawan mudah merebut bola. Kejadian yang juga sering terjadi pada saat melakukan *dribbling* adalah perkenaan bola dengan kaki, yang menyebabkan jarak bola dengan kaki setelah menggiring bola terlalu jauh sehingga kurang efektif ketika melakukan fase penyerangan.

Peneliti juga berkesempatan melihat peserta siswa ekstrakurikuler futsal Santa Maria mengikuti pertandingan Masehi Cup tahun 2020 yang diadakan di

SMA Swasta Masehi Berastagi, peneliti melihat bahwa pada saat 10 menit pertama siswa banyak kehilangan bola pada saat melakukan *dribbling*, sehingga fase penyerangan sangat mudah dipatahkan oleh tim lawan. Karena banyak kehilangan bola, pada 10 menit terakhir babak pertama siswa tidak berani melakukan *dribbling* lagi, jadi mereka hanya mengandalkan *passing* untuk menciptakan peluang. Di babak kedua pelatih hanya menerapkan peran pivot untuk menciptakan peluang, anchor hanya digunakan untuk melakukan *finishing* ke-gawang, taktik ini hanya mengandalkan teknik *passing* dan menggunakan pivot jadi pantulan bola agar anchor bisa mengambil ruang kosong untuk melakukan *shooting* untuk menciptakan gol.

Dalam permainan futsal teknik dasar *dribbling* merupakan salah satu teknik dasar yang paling sering digunakan didalam permainan. Teknik dasar *dribbling* digunakan untuk mengelabui lawan ataupun untuk menguasai bola. Tetapi didalam kenyataannya yang terlihat didalam lapangan, siswa lebih sering kehilangan bola ketika melakukan *dribbling*, dan siswa lebih cepat kelelahan karena melakukan teknik *dribbling* yang kurang tepat.

Didalam permainan futsal ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh para pemain, dengan menguasai teknik dasar tersebut pemain akan mudah menguasai berbagai situasi dilapangan, selain itu akan menciptakan kualitas permainan dan mudah menerapkan taktik dan kerjasama antar pemain dalam tim. Salah satu teknik dasar yang penting dikuasai oleh pemain adalah kemampuan menggiring bola (*dribbling*). Seorang pemain harus benar-benar menguasai teknik *dribbling* dengan baik dan benar untuk mendukung teknik dasar yang lainnya.

Dribbling dalam permainan futsal dibagi menjadi tiga jenis, diantaranya.1). Menggunakan kaki bagian luar, 2). Menggunakan telapak kaki, 3). Menggunakan kaki bagian dalam. *Dribbling* digunakan ketika seorang pemain ingin menguasai bola lebih lama, hal ini akan memberi waktu kepada rekan se-tim untuk mengatur strategi permainan. Pada saat melakukan *dribbling*, salah satu orang pemain mampu melewati pemain lawan sehingga membuka peluang untuk menyerang maupun bertahan. Teknik *dribbling* mempunyai peranan sangat penting dalam permainan futsal. Ada dua tujuan akhir melakukan *dribbling*, yaitu untuk mengecoh lawan sehingga membongkar pertahanan lawan, dan yang kedua agar leluasa mengumpan (*passing*) kepada rekan se-tim.

Melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan suatu variasi latihan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggiring bola. Tidak hanya dalam menguasai teknik *dribbling* tetapi mencakup penguasaan taktik dan mental. Keterampilan *dribbling* dapat dikatakan bagus atau baik bukan hanya dalam keterampilan teknik saja, sebab keterampilan taktik dan mental yang baik juga berpengaruh besar dalam menyempurnakan keterampilan teknik *dribbling* pada olahraga futsal.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* dengan beberapa variasi latihan yang telah dirancang oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Variasi Latihan *Dribbling* Terhadap Kemampuan *Dribbling* Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe Tahun Ajaran 2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan *dribbling* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal tergolong masih rendah.
2. Kurangnya variasi latihan *dribbling* untuk peserta ekstrakurikuler SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe, sehingga peserta merasa bosan pada saat melakukan latihan.
3. Kurangnya percaya diri peserta ekstrakurikuler melakukan *dribbling* pada saat latihan atau pertandingan.
4. Ekstrakurikuler Futsal SMA Swasta Santa Maria belum pernah meraih juara selama mengikuti event-event futsal di Kabupaten Karo, termasuk event paling bergengsi antar SMA yaitu Masehi Cup.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk menghindari meluasnya pembahasan. Sasaran penulis dalam penelitian ini adalah “pengaruh variasi latihan *dribbling* terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe Tahun Ajaran 2020”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas yang telah dikemukakan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemberian variasi latihan *dribbling* terhadap peningkatan kemampuan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe Tahun Ajaran 2020”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, permasalahan ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui “pengaruh variasi latihan *dribbling* terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe Tahun Ajaran 2020”.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan disusunnya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis berarti penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan konsep penelitian tindakan kelas. Secara praktis makalah ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi kepada pengajar yang ada disekolah khususnya dibidang olahraga, dan dapat dijadikan sebagai rujukan oleh siswa, guru, dan pelatih terhadap pengembangan pada umumnya dibidang olahraga futsal.

2. Bagi Pelatih dan Guru

Sebagai bahan ajar para guru dan pelatih serta sebagai metode pengembangan pengajaran yang akan diberikan kepada siswa

3. Bagi Akademisi

Sebagai wahana penambah ilmu pengetahuan dan menggali teknik *dribbling* dalam usaha untuk mencapai prestasi pada permainan futsal.

